

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang telah disajikan dan diuraikan serta analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang penulis kemukakan pada bab IV, maka penulis akan memberikan beberapa simpulan dan mencoba memberikan saran terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang mungkin dapat membantu dan berguna bagi perkembangan di masa yang akan datang.

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis biaya kualitas yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa :

1. Belum melakukan adanya pelaporan biaya kualitas masih tergabung dengan biaya produksi, sehingga tidak dapat melakukan perhitungan biaya kualitas untuk mengurangi risiko terjadinya produk cacat bagi perusahaan.
2. Dalam usaha Joyok Batu Bata dengan usaha pengendalian total biaya kualitasnya cukup baik karena di tahun 2017 mencapai 2,32% karena jika di atas 2,5% maka perusahaan dinyatakan tidak berkualitas. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2.11% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan persentase biaya kualitas sebesar 2.31%. Walaupun persentase biaya kualitas terhadap penjualan pada Joyok Batu Bata belum mencapai 2,5%.

Tingkat penjualan Joyok Batu Bata adapun mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Sehingga masih dapat dikatakan bahwa Joyok Batu Bata biaya kualitas yang dihasilkan Joyok Batu Bata cukup baik.

1.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah diajukan serta analisis yang telah dilakukan pada Joyok Batu Bata, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat membantu pihak perusahaan dalam pengambilan kebijaksanaan dimasa yang akan datang. Saran yang bisa diberikan yaitu :

1. Pihak perusahaan hanya mengeluarkan 3 kategori biaya kualitas di dalam produksi batu bata merah maka disarankan pada Joyok Batu Bata agar

membuat suatu strategi baru yaitu mengeluarkan ke 4 jenis biaya kualitas agar dapat meminimalisir terjadinya produk cacat.

2. Pihak Joyok Batu Bata juga harus lebih memperhatikan dan meminimalisir lagi penyebab-penyebab terjadinya produk cacat yang adapun disebabkan oleh meminimnya pengawasan pada saat proses pembuatan batu bata merah, kerusakan mesin press (alat pencetak batu bata) dll.